

BAB III

METODE PENELITIAN

A. OBJEK PENELITIAN

Obyek penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mengeluarkan *annual report* pada tahun 2013-2015. Pada penelitian ini diperoleh sampel dari seluruh perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

B. JENIS DATA

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, dimana data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data dalam penelitian ini berupa laporan tahunan (*annual report*) perusahaan yang diperoleh secara langsung di website resmi Bursa Efek Indonesia dan ICMD.

C. TEKNIK PENGAMBILAN SAMPLE

Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria pemilihan sampel yang digunakan sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) pada tahun 2013-2015.

2. Perusahaan mengungkapkan informasi terkait struktur kepemilikan publik dan kepemilikan manajerial.
3. Perusahaan yang untung pertahunnya.
4. Perusahaan yang mengungkapkan informasi mengenai ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas .
5. Perusahaan menggunakan mata uang rupiah

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu teknik mendokumentasikan data yang telah dipublikasikan. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara menelusur secara manual dengan komputer. Data diperoleh dari Pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, website Bursa Efek Indonesia (BEI) dan ICMD.

E. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL PENELITIAN

1. Variabel Dependen

Variabel dependen penelitian ini adalah *Enterprise Risk Management* (ERM). ERM adalah suatu proses yang dipengaruhi manajemen perusahaan, yang diimplementasikan dalam setiap strategi perusahaan dan dirancang untuk memberikan keyakinan memadai agar dapat mencapai tujuan perusahaan. Pengungkapannya menggunakan *Framework* yang dikeluarkan COSO tahun 2004, terdapat 108 item luas

pengungkapan ERM yang mencakup delapan dimensi (Meizaroh dan Lucyanda, 2011) yaitu:

- a) Lingkungan internal
- b) Penetapan tujuan
- c) Identifikasi kejadian
- d) Penilaian risiko
- e) Respon atau risiko
- f) Kegiatan pengawasan
- g) Informasi dan komunikasi, dan
- h) Pemantauan

Perhitungan item-item menggunakan pendekatan dikotomi yaitu setiap item yang diungkapkan diberi nilai 1 dan nilai 0 apabila tidak diungkapkan.

$$\text{Indeks ERM} = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{108}$$

2. Variabel Independen

a. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan tingkatan perusahaan yang didalamnya memiliki kapasitas tenaga kerja, kapasitas produksi, dan kapasitas modal. Besarnya ukuran perusahaan dapat dinyatakan dengan total aktiva, penjualan, dan kapitalis perusahaan (Syfa, 2013). Ukuran perusahaan juga dapat menggambarkan kapasitas skala ekonomi dalam perusahaan. Pengukuran perusahaan dengan

menggunakan proksi log normal total aset yang dimiliki perusahaan dengan menjaga normalitas data (Syfa, 2013)

$$Ukuran\ Perusahaan = Total\ Aset$$

b. Profitabilitas

Profitabilitas adalah salah satu penilaian kinerja manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu kenaikan laba, sedangkan definisi tingkat profitabilitas adalah suatu cara untuk menggambarkan posisi laba perusahaan. Tingkat profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *net profit margin*. Penggunaan pengukuran ini didasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2001), *net profit margin* ditemukan berhubungan positif secara signifikan dengan kelengkapan pengungkapan perusahaan.

Rumus yang digunakan untuk menghitung *net profit margin* adalah jumlah laba bersih terhadap jumlah penjualan bersih (Anisa, 2012) :

$$Profitabilitas/NettProfit\ Margin = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan\ Bersih}$$

c. Struktur kepemilikan

Struktur kepemilikan adalah porsi kepemilikan dari suatu perusahaan atau perbandingan porsi kepemilikan didalam perusahaan (saham perusahaan). Struktur kepemilikan dibagi menjadi dua, struktur kepemilikan internal dan eksternal. Internal yang

dimaksudkan adalah kepemilikan yang dimiliki oleh manajerial perusahaan, sedangkan kepemilikan eksternal yang dimaksudkan merupakan kepemilikan investor, masyarakat (publik) dan sebagainya. Formula yang di gunakan untuk menghitung struktur kepemilikan (Anisa 2012) adalah :

$$\text{kepemilikan manajemen} = \frac{\text{total kepemilikan manajerial}}{\text{total saham perusahaan}} \times 100\%$$

$$\text{kepemilikan publik} = \frac{\text{total kepemilikan publik}}{\text{total saham perusahaan}} \times 100\%$$

d. Leverage

Leverage suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya. *Leverage* juga dapat digambarkan melalui sejauh mana ekuitas perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri. (Saputro, 2014)

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total kewajiban}}$$

F. UJI KUALITAS DATA

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif lebih kepada penggambaran penuh dari sebuah data yang akan kita gunakan. Statistik deskriptif ini meliputi jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu uji untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen dan independen dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2006). Pengujian normalitas dapat dilakukan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *Kolmogorov Smirnov* $> 0,05$ melebihi alpha (Ghozali, 2006).

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji keberadaan korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independennya (Ghozali, 2006). Pengujian multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF < 10$ maka terdapat multikolinieritas dalam model regresi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heterokedasitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Model

regresi yang baik adalah bila tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2006). Untuk mengetahui adanya masalah heteroskedastisitas adalah dengan Uji *Glejser*. Uji *Glejser* dilakukan dengan meregres nilai *absolute residual* (ABS) terhadap variabel bebas. Jika variabel bebas signifikan secara statistik mempengaruhi variabel terikat dengan tingkat signifikan kurang dari 5%, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2006).

5. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dilakukan Uji Durbin-Watson. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas autokorelasi, dengan kriteria pengujian (Ghozali, 2006):

- a) Tidak terjadi autokorelasi jika $du < dw < (4-du)$.
- b) Terjadi autokorelasi positif jika $dw < dl$.
- c) Terjadi autokorelasi negatif jika $dw > (4-dl)$.
- d) Jika $(4-du) < dw < (4-df)$ atau $dl < dw < du$ maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

G. UJI HIPOTESIS DAN ANALISIS DATA

Hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas dan struktur kepemilikan terhadap *Enterprise Risk Management*. Adapun uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi berganda (*multiple regression*), karena mengkaji beberapa variabel independen terhadap dependen. Analisis regresi dianggap tepat dalam penelitian ini karena analisis regresi tidak hanya menentukan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen akan tetapi menentukan arah dari pengaruh tersebut.

Model regresi yang dikembangkan untuk menguji hipotesis-hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini yaitu :

$$\text{ERM} = \alpha + \beta_1 \text{Ukuran Perusahaan} + \beta_2 \text{Leverage} + \beta_3 \text{profitabilitas} + \beta_4 \text{kepemilikan manajemen} + \beta_5 \text{kepemilikan publik} + e$$

Keterangan :

ERM	= Pengungkapan risiko manajemen
a	= Konstanta
b ₁ -b ₅	= Koefisien regresi
Ukuran Perusahaan	= kuran perusahaan
<i>Leverage</i>	= <i>leverage</i>
Profitabilitas	= profitabilitas
Kepemilikan Manajemen	= kepemilikan manajemen
Kepemilikan Publik	= kepemilikan publik
e	= <i>error trem</i>

1. Uji Sifnikansi Nilai t.

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen dalam menjelaskan variabel

dependen (Ghozali, 2006). Apabila nilai signifikansi t lebih kecil dari tingkat signifikansi α ($\alpha = 0.05$) maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Kriteria hipotesis diterima yaitu:

- a) Jika nilai $\text{sig} < \alpha 0,05$.
- b) Jika nilai koefisien regresi searah dengan hipotesis.

2. Uji Signifikansi Nilai F

Uji statistik F digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas dan struktur kepemilikan mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen, yaitu pengungkapan *Enterprise Risk Management*. Jika $\text{sig} F < \alpha (0,05)$, maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas dan struktur kepemilikan mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen, yaitu pengungkapan *risk management*

3. Uji Koefisien Determinasi (*adjusted R²*)

Uji koefisien determinasi (*adjusted R²*) untuk mengetahui seberapa jauh presentase tingkat kebenaran prediksi dari pengujian regresi yang dilakukan. Nilai koefisien determinasi (*adjusted R²*) adalah antara 0 dan 1. Jika variabel uji R^2 memiliki nilai 0 atau mendekati 0, berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen mengalami keterbatasan, tetapi jika variabel uji R^2 memiliki nilai 1 atau

mendekati satu maka variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2006).